

MANAJEMEN PEMBELAJARAN PROGRAM KURSUS BAHASA INGGRIS DI LEMBAGA PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS BUILD BETTER COMMUNICATION SEMARANG

Annisa Hidayatun, Achmad Rifai, Sungkowo Edy Mulyono
Universitas Negeri Semarang
annisahidayatun7@gmail.com, rifaipis@mail.unnes.ac.id,
sungkowo.edy@mail.unnes.ac.id

Abstrak : Dewasa ini untuk mendapatkan pekerjaan yang layak tidak hanya dilihat dari nilai akademis saja, namun dilihat pula dari keterampilan yang kita miliki. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki di era sekarang ini adalah komunikasi dalam berbahasa Inggris. Manajemen pembelajaran yang baik akan mempengaruhi kualitas belajar peserta didik sehingga menghasilkan lulusan yang berdaya saing. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran program ECIP di BBC Semarang, diantaranya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode fenomenologis. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, catatan lapangan. Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui Perencanaan pembelajaran meliputi perekrutan peserta didik setelah itu menyiapkan rencana pembelajaran dengan berpedoman pada *program outline*. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan persyaratan pelaksanaan dan pelaksanaan yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Evaluasi dilakukan dengan tes dan non tes.

Kata Kunci : Kursus bahasa Inggris, Manajemen Pembelajaran.

Abstract: nowadays to get decent jobs is not only seen from the academic value, but also seen from the skills that we have. One of the skills we must have now is communication in the English language. A good learning management will affect the quality of the learning learners so as to produce graduates who are competitive power. The purpose of this research was to describe the learning management program ECIP on BBC Semarang, including planning, implementation, and evaluation. This study used a qualitative research approach with the phenomenological method. Data collection is done with the interview, observation, documentation, the note field. The results of this research is to know the planning of learning include recruitment of students after it was set up with learning plans based on the program outline. The implementation of the study in accordance with the requirements of the implementation and execution of the activities consist of introduction, core, and a cover. The evaluation is carried out by a test and non-test.

Keywords: *English course, Learning Management.*

PENDAHULUAN

Syaifurahman (2013:50) menyimpulkan bahwa manajemen adalah, bagaimana suatu kegiatan yang telah direncanakan dan

memiliki tujuan yang jelas dapat dilaksanakan oleh sekelompok orang (tim) dengan tertib, rapi, tidak ada atau hanya sedikit keluhan, mudah dievaluasi kegiatannya dan yang

paling penting adalah tujuan yang telah direncanakan semula dapat tercapai. Sudjana (1996) dalam Jihad (2013:2) menyatakan bahwa “belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan kebiasaan, serta perubahan aspek – aspek yang ada pada individu yang belajar”. Usman dalam Jihad (2013:11) pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Bahasa inggris merupakan bahasa internasional yang populer dan sangat umum digunakan, sehingga bahasa inggris menjadi salah satu mata pelajaran di sekolah formal. Namun pembelajaran bahasa

inggris tidak hanya dapat diperoleh melalui sekolah formal, belajar bahasa inggris dapat melalui pendidikan nonformal misalnya melalui kursus bahasa inggris. Masyarakat perlu mempelajari bahasa Inggris supaya dapat bersaing di era globalisasi sekarang ini sebab tidak sedikit perusahaan yang mempersyaratkan pada calon karyawan untuk memiliki keterampilan dalam berbahasa inggris. Sehingga di Indonesia tidak sedikit pengusaha yang membuka tempat kursus dan pelatihan bahasa inggris. Selain itu, Mengutip data English First Proficiency Index (EPI) tahun 2015, kemampuan berbahasa Inggris orang Indonesia berada di urutan ke-32 dari 70 negara yang disurvei. Lima besar skor tertinggi adalah Swedia, Belanda, Denmark, Norwegia, dan Finlandia. Di level Asia, Indonesia ada di peringkat delapan, di bawah Singapura, Malaysia, dan India. Sehingga perlunya peningkatan kemampuan berbahasa inggris di Indonesia baik melalui pendidikan formal yang ada di sekolah ataupun melalui

pendidikan nonformal yang berada di luar jalur pendidikan formal.

Dewasa ini untuk mendapatkan pekerjaan dengan memenuhi syarat wajib belajar 9 tahun dirasa kurang memadai, sebab untuk mendapatkan pekerjaan yang layak tidak hanya dilihat dari nilai akademis saja, namun dilihat pula dari keterampilan yang kita miliki. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki di era sekarang ini adalah komunikasi dalam berbahasa inggris. Komunikasi merupakan salah satu poin penting di dalam kehidupan sehari-hari, apabila dalam berkomunikasi menggunakan kalimat dan intonasi yang sesuai maka akan memudahkan lawan bicara kita dalam memahami topik pembicaraan, terutama dalam bahasa inggris, tidak sedikit orang yang bisa berbahasa inggris namun tidak percaya diri, ada pula yang dapat berkomunikasi menggunakan bahasa inggris namun masih kurang dalam pengucapan dan pemilihan kata sehingga lawan bicara tidak memahami maknanya. Oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan berbahasa inggris terutama dalam

berkomunikasi diperlukan bimbingan melalui kursus dan pelatihan bahasa inggris yang mudah ditemukan. Dalam memilih lembaga kursus pun harus teliti untuk itu perlunya mengetahui manajemen pembelajaran di tempat kursus yang akan dipilih.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang ada di BBC. Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang ada di BBC.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode fenomenologis. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari dua orang pengelola, tiga orang tutor kursus, dan tiga orang peserta kursus program *English Conversation Program* di BBC – ETS Semarang, jadi total

keseluruhan subjek sebanyak 8 orang, yaitu 2 orang pengelola, 3 orang pendidik, dan 3 orang peserta didik. Sehingga fokus dalam penelitian ini adalah : 1). Perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). 2). Pelaksanaan pembelajaran meliputi implementasi RPP dan berisi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. 3). Penilaian hasil belajar meliputi tes dan non tes. Tes berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditujukan kepada *testee*. Non tes berupa observasi, wawancara, skala sikap, angket, check list, dan ranting scale. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, catatan lapangan. Teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan data di penelitian ini yaitu dengan teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, reduksi data, penyajian data, verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perencanaan

Hasil dari penelitian ini berupa perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi perekrutan peserta didik, peserta didik yang sudah mendaftar program setelah itu melakukan *prediagnostic test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam berbahasa inggris baik secara lisan maupun tulisan. Selanjutnya perumusan tujuan pembelajaran dimana BBC English Training Specialist memiliki tujuan umum yaitu sesuai dengan visi dan misi lembaga, sedangkan tujuan secara khusus terdapat di masing-masing program belajar, karena tujuan belajar setiap peserta didik di dalam satu program berbeda-beda, misalnya saja peserta didik di program anak-anak ingin bahasa inggrisnya lebih lancar agar dapat mengikuti pembelajaran di sekolah, sedangkan untuk orang dewasa yang sudah bekerja karena tuntutan di tempat kerja yang mengharuskan lancar berbahasa inggris, lain halnya

dengan remaja dan mahasiswa yang akan menghadapi kelulusan mereka dan ingin lancar berbahasa Inggris karena persyaratan masuk di perguruan tinggi atau untuk melamar pekerjaan. Kurikulum yang ada di

BBC dibuat oleh tim khusus di kantor pusat dan dituangkan kedalam *program outline* yang berada di modul. *Program Outline* berisi kegiatan pembelajaran selama satu periode kursus.

Tabel 1 Program outline

<i>Session</i>	Program ECIP terdiri dari 25 kali pertemuan atau sesi.
<i>Hours</i>	Satu sesi pertemuan program ECIP dilaksanakan selama 2 jam atau 120 menit.
<i>Topic</i>	Materi yang akan di bahas pada pertemuan tersebut, mulai dari materi pertemuan pertama, mid term test, sampai dengan final test.
<i>Objectivities</i>	Poin-poin yang harus disampaikan oleh pendidik dan diharapkan peserta didik dapat mempraktikkannya dan dapat menguasai materi tersebut.
<i>Activities</i>	Kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik.
<i>Teaching aids</i>	Alat bantu atau media yang disediakan oleh pendidik, media tersebut berupa flashcard, gambar, lcd, laptop, realia (benda nyata).

Rencana pembelajaran di BBC disebut dengan *lesson plan* jadi satu jam sebelum kelas mulai, pendidik membuat rencana pembelajaran dan berpedoman pada *program outline*. Berikut ini merupakan contoh dari *lesson plan* di BBC:

Tabel 2 Rencana Pembelajaran

Class Teacher	Suparyana, S.Pd
Level	Intensive Conversation (ECIP)
Time	120 menit 30 menit Ceremonial event/pembuka 90 menit pembelajaran
Topic	In a cafeteria (Food and drinks)
Language focus	- Free talks - Are you ready to order ? - I'd like to have....?
Skill focus	Listening and Speaking
Objectivities	By the end of lesson, students will able to : - Ask and answer question about free talks. - Offer food and drink appropriately. - Order food and drink in a cafeteria. - Guess pictures correctly.
Source	'English conversation program' page 42-44, "people to people" Page 43-47.
Teaching aids	- Picture of dishes

	<ul style="list-style-type: none"> - hit of topics/talks - Dice - hit language function
Session	15

Adapun pembagian sesi pembelajaran berupa pembagian waktu dalam satu kali pertemuan adalah :

Tabel 4.4 Sesi Rencana Pembelajaran

Time	Teacher Focus	Student Focus
15 menit	Review : T ask questions jokes. Preview : show pictures of food and drink.	<ul style="list-style-type: none"> - Student give responds. - Student guess the pictures.
10 menit	Presentation : <ul style="list-style-type: none"> - Give example to order food and drink. - Give exmple how to serve a menu. 	Student pay attention to
30 menit	Practice <ul style="list-style-type: none"> - T ask student to practice ordering food and drink (in group) in a cafeteria. - T ask student to demonstrate how to make a menu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Student do a role play - Student practice to be chef.
20 menit	Evaluation / Assesment <ul style="list-style-type: none"> - T ask student to recommend a restaurant that serve a special menu. - T ask student to give respons of her/his friend presentation. 	<ul style="list-style-type: none"> - Student present to recommend a restaurant with a special menu. - Student ask question
15 menit	Teacher practice <ul style="list-style-type: none"> - T ask student to make call to book a restaurant in a party. - T ask student to complain about the service. 	Student do a role play.

Pelaksanaan Pembelajaran

Lembaga pendidikan BBC English Training Spechialist mulai beroperasi pada pukul 08.00 WIB, namun pembelajaran dimulai pada pukul 14.30 WIB dan berakhir pukul

20.30 WIB. Kursus bahasa inggris di BBC English Training Specialist berlangsung selama 25 sampai 35 pertemuan bergantung dari program atau kelas yang dipilih. Untuk program ECIP terdapat 25 kali

pertemuan, dalam satu minggu terdapat 3 kali pertemuan yaitu pada hari selasa, rabu, dan jum'at. Khusus program ECIP, pembelajaran dimulai pada pukul 18.30 WIB dan berlangsung selama 120 menit. Pelaksanaan pembelajaran meliputi persyaratan pelaksanaan pembelajaran dan proses pelaksanaan yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Persyaratan pelaksanaan pembelajaran meliputi :

- 1). Rombongan belajar, peserta didik yang mengikuti program ECIP periode 15 Maret sampai 19 Mei 2017 awalnya sebanyak 10 orang namun karena kendala dari peserta didik yang bersangkutan maka peserta didik yang ada di kelas ECIP menjadi 7 orang.
- 2). Beban kerja minimal pendidik, pendidik di BBC English Training Specialist diharuskan dapat mengajar semua kelas baik kelas anak-anak sampai dengan dewasa, meskipun begitu pembagian jadwal mengajar di BBC English Training Specialist sudah terjadwal.
- 3). Pengelolaan kelas, pengelolaan kelas yang dilakukan di BBC English Training Specialist

meliputi cara pendidik dalam menciptakan suasana selama pembelajaran. Pengelolaan kelas cukup penting karena pengelolaan kelas yang baik dapat mendukung kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran.

- 4). Buku teks pelajaran, menggunakan modul, modul tersebut dibuat sendiri oleh kantor pusat yang ada di Jakarta, jadi modul yang ada di BBC English Training Specialist Banyumanik Semarang merupakan suplai dari kantor pusat yang ada di Jakarta.

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan, pendidik menyiapkan *lesson plan* dan media yang akan digunakan saat pembelajaran. Di dalam pembelajaran pendidik melakukan pembukaan yaitu dengan salam, selanjutnya dibuka dengan pemanasan, pemanasan tersebut seperti yel-yel yang diciptakan oleh BBC sendiri agar peserta didik merasa semangat dalam menerima pembelajaran. Setelah pemanasan pendidik membuka materi melalui gambar, pada saat itu pendidik menggunakan gambar-gambar, misalnya saja makanan dan peserta

didik diminta untuk menyebutkan nama makanan dan dari mana asalnya dengan menggunakan bahasa Inggris. Kegiatan inti merupakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran, di dalam kegiatan inti pendidik menyampaikan materi. Di BBC English Training Specialist terdapat beberapa komponen pelaksanaan pembelajaran dan sesuai dengan tabel 2 Rencana pembelajaran. Kegiatan penutup, pendidik dalam menutup pembelajaran yaitu dengan melakukan evaluasi secara umum mengenai kekurangan-kekurangan peserta didik dalam melakukan pembelajaran, selain itu pendidik memberikan sedikit motivasi dan masukkan kepada peserta didik untuk ke depannya.

PENILAIAN

Penilaian hasil belajar peserta didik dikategorikan menjadi 2, yaitu Penilaian tes,, misalnya penilaian tertulis meliputi, ujian tengah semester, final tes 1 atau conversation dan final tes 2 berupa individual presentation. Adapun nilai mid semester yang masuk ke dalam penentuan nilai raport, mid semester dilakukan pada pertemuan ke 12 atau 13 karena kelas ECIP terdapat 25 kali pertemuan sedangkan untuk program yang jumlah pertemuannya.

Aspek-aspek yang dinilai pada saat tes tengah semester, tes final 1 dan tes final 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Poin penilaian

No	Point to score	Keterangan
1	Answer to question	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan benar.
2	Comprehensibility	Selama pembelajaran apakah peserta didik memahami materi yang disampaikan.
3	Organisation	Kemampuan peserta didik dalam berkelompok.
4	Fluency	Kemampuan peserta didik atau kefasihan peserta didik dalam berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris.
5	Pronunciation	Kemampuan peserta didik dalam pelafalan, atau dalam mengucapkan kata-kata
6	Grammar	Peserta didik diharapkan mampu dalam menyusun kalimat bahasa Inggris dengan tata bahasa yang baik.
7	Vocabulary	Peserta didik diharapkan mampu dalam menambah daftar pembendaharaan kata.

Penilaian non tes meliputi partisipasi peserta didik di dalam pembelajaran, motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, fun day merupakan penilaian kegiatan di luar kelas, dan yang terakhir adalah nilai kehadiran, jadi di BBC English Training Specialist nilai kehadiran merupakan salah satu poin penting yang ikut andil untuk menilai hasil belajar peserta, walaupun lembaga BBC English Training Specialist memberikan kelonggaran bagi peserta didik untuk izin tidak mengikuti pembelajaran selama delapan kali.

PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran

Rusman (2012: 4) membagi proses perencanaan menjadi dua bagian yaitu silabus dan rencana pembelajaran. Di dalam silabus memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Pendapat tersebut sesuai dengan perencanaan

di BBC English Training Specialist, hanya saja di lembaga tersebut menggunakan istilah *Program Outline* dan *lesson plan* atau rencana pembelajaran. Program outline mencakup rincian program belajar satu periode kursus, sedangkan *lesson plan* merupakan rincian kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada satu pertemuan.

Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Rusman, (2012: 9) terdapat dua poin penting dalam proses pembelajaran yaitu persyaratan sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran itu sendiri. Persyaratan pelaksanaan pembelajaran meliputi rombongan belajar, beban kerja pendidik, buku teks pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Sedangkan untuk pelaksanaan terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Teori di atas sama dengan pelaksanaan pembelajaran di BBC English Training Specialist, di program ECIP terdapat rombongan belajar sebanyak 7 murid yang masih aktif mengikuti kursus, 7 peserta

didik tersebut meliputi 6 perempuan dan 1 laki-laki. Peserta didik di program ECIP berasal dari bermacam-macam status, ada yang sudah bekerja, siswa SMA, ibu rumah tangga, mahasiswi, dan bahkan ada peserta didik yang masih SMP karena melanjutkan program yang sebelumnya. Beban kerja minimal pendidik yang mencakup merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik serta melaksanakan tugas tambahan pun dilakukan dengan cukup baik. Setelah itu pendidik melakukan penilaian melalui tes dan non tes. Selain itu buku teks pembelajaran di BBC English Training Specialist disediakan oleh kantor pusat di dalamnya berisi program outline selama satu periode kursus dan berisi dengan materi pembahasan. Selanjutnya pengelolaan kelas dilakukan pendidik dengan memberikan permainan-permainan yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk belajar.

Selanjutnya pada pelaksanaan program sesuai dengan pendapat

Rusman (2012:9) menyatakan terdapat tiga kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Di BBC English Training Specialist kegiatan pendahuluan dimulai dengan salam, berdoa, kemudian yel-yel. Memasuki kegiatan inti peserta didik dibimbing untuk mepreview sedikit materi yang akan di ajarkan dan peserta didik diminta untuk menebak gambar atau melakukan satu permainan, setelah itu pembelajaran dimulai. Kegiatan penutup, pendidik mengakhiri pertemuan saat itu dan sedikit mereview dan mengevaluasi pembelajaran pada saat itu dan memberikan sedikit motivasi, setelah itu pembelajaran ditutup dan berdoa kemudian peserta didik pulang.

Penilaian Hasil Belajar

Menurut Fatturohman (2009: 77) membagi teknik evaluasi menjadi dua yaitu tes dan non tes. Jenis tes berupa tes penempatan yaitu dilakukan pada awal tahun pembelajaran untuk mengukur kesiapan siswa dan mengetahui tingkat pengetahuan yang telah dicapai sehubungan dengan pelajaran yang akan disajikan. Selanjutnya Tes

formatif dilakukan di tengah program pembelajaran untuk memantau kemajuan belajar peserta didik dan pendidik. Ketiga adalah tes diagnostik bertujuan mendiagnosis kesulitan belajar siswa untuk mengupayakan perbaikannya, dan yang terakhir ada tes sumatif biasanya diberikan pada akhir tahun ajaran.

Sesuai dengan pendapat Fatturohman (2009: 77) di BBC English Training Specialist sebelum siswa menempati kelas siswa diwajibkan mengikuti *prediagnostic test*, hasil dari tes tersebut dapat dijadikan pertimbangan peserta didik untuk memilih program apa yang akan diambil. Pada pertengahan pertemuan yaitu pertemuan ke 12 BBC English Training Specialist mengadakan mid semester dan menjelang pertemuan terakhir yaitu pada pertemuan ke 23 dilaksanakan ujian akhir. Sedangkan untuk tes diagnosis, BBC English Training Specialist tidak melakukannya, dilembaga ini melakukan diagnosis tes hanya diawal saja ketika peserta didik mendaftarkan diri. Sedangkan kegiatan setelah ujian akhir yaitu tes

remedial yang bertujuan untuk melengkapi nilai-nilai yang kurang untuk peserta didik yang masih memiliki kekurangan. Sedangkan berdasarkan bentuknya tes dibagi menjadi tes tertulis, tes lisan, dan praktek. Bentuk tes seperti ini digunakan semua oleh BBC English Training Specialist tes tertulis meliputi mid semester, dan pada saat ujian akhir. Sedangkan tes lisan atau tes berbicara dilakukan pada saat tes final 1 dan final 2 yaitu pada saat tes *conversation* atau secara kelompok dan *individual presentation* atau perorangan. Sedangkan untuk praktek dilakukan pada saat kegiatan co-curikuler atau fun day dimana siswa harus bisa menjadi presenter, bermain peran, dan sebagainya tergantung dengan tema pada saat itu. Peserta didik di lembaga kursus BBC English Training Specialist dalam dievaluasi menggunakan teknik non tes, aspek-aspek yang menjadi penilaian non tes adalah partisipasi, motivasi, fun day, dan kehadiran peserta didik selama pembelajaran. Jadi dalam pembelajaran pendidik melakukan observasi kepada peserta didik untuk

menilai ke empat aspek tersebut, dan kegiatan tersebut sesuai dengan pendapat dari Fathurrohman (2009:77).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran program ECIP di lembaga kursus bahasa inggris BBC English Training Spechialist meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

- 1) Perencanaan pembelajaran di BBC English Training Specialist dimulai dari perekrutan peserta didik, peserta didik yang telah mendaftar setelah itu melakukan *prediagnostic test* yang bertujuan mengetahui sejauh mana kemampuan bahasa inggris peserta didik. Setelah itu tujuan pembelajaran di BBC ini disesuaikan kembali dengan peserta didik sesuai dengan program yang dipilihnya. Kurikulum dibuat oleh tim khusus di Jakarta, dalam modul di setiap program terdapat *program outline*. *Program*

outline merupakan garis besar kegiatan selama satu periode belajar. Sebelum melakukan pembelajaran, pendidik membuat *lesson plan* atau rencana pembelajaran berdasarkan pada *program outline*.

- 2) Program ECIP merupakan program khusus *conversation* atau dalam berbicara, terdapat 25 kali pertemuan dalam satu minggu terdapat tiga kali pertemuan dan setiap pertemuan dimulai pukul 18.30 WIB. Kegiatan pendahuluan di BBC pendidik pertama kali memberikan salam, dan pembuka melalui bermain kecil atau tebak-tebakkan, memasuki kegiatan inti pendidik menjelaskan materi berdasarkan pada *lesson plan* yang telah dibuat oleh pendidik. *Lesson plan* atau rencana pembelajaran meliputi *time, topic, language focus, skill focus, objectivities, source, teaching aids, dan session*. Kegiatan penutup di BBC pendidik melakukan evaluasi secara umum mengenai

kekurangan-kekurangan peserta didik dalam melakukan pembelajaran, selain itu pendidik memberikan sedikit motivasi dan masukkan kepada peserta didik untuk ke depannya.

- 3) Penilaian peserta didik dilakukan sendiri oleh pendidik melalui tes dan non tes, penilaian tes terdiri dari tes final 1 berupa *conversation* dan tes final 2 berupa *individual presentation*. Aspek-aspek yang dinilai yaitu *answer to question, comprehensibility, organisation, fluency, pronunciation, grammar, vocabulary* Penilaian non tes pendidik melakukan observasi melalui partisipasi peserta didik, motivasi peserta didik, kegiatan *fun day*, dan nilai kehadiran.

Saran

Saran merupakan masukkan positif yang ditujukan untuk lembaga dan untuk pengelola di lembaga tersebut agar masukkan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi

- 1) Pembuatan rencana pembelajaran perlu dilakukan jauh-jauh hari sebelum hari pertemuan, sehingga pendidik lebih matang dalam menyiapkan bahan ajar dan media ajar supaya dalam melaksanakan pembelajaran pendidik lebih fokus dan terarah.
- 2) Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media belajar berupa gambar-gambar maupun tebakan, walaupun dengan menggunakan media tersebut peserta didik menjadi aktif namun perlunya menambah media belajar yaitu melalui keterampilan-keterampilan, jadi peserta didik mampu aktif dalam berpendapat dan aktif dalam praktiknya.
- 3) Penilaian, supaya penilaian pembelajaran dan lembaga di BBC efektif dan efisien perlu dilakukan rapat koordinasi secara rutin dengan kantor pusat yang ada di Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

English First Proficiency Index.
Online at www.ef.co.id/epi
. Diunduh pada 2 Maret
pukul 09.32 WIB.

- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar (Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaifurahman dan Tri Ujiati. 2013. *Manajemen dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.